

Analisis Pengelolaan Data OSS dalam Mendukung Tata Kelola Organisasi PT PLN Batam

Nurfadillah^{1*}, Eki Darmawan²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
nurfadillahd330@gmail.com

Abstract

Accurate and integrated licensing data management is an important factor in supporting effective, transparent, and accountable organizational governance. PT PLN Batam utilizes the Online Single Submission (OSS) system as a medium for licensing data management to support regulatory compliance and the effectiveness of company administration. This study aims to analyze OSS data management in supporting organizational governance at PT PLN Batam. The study used a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of employees responsible for OSS data management, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that OSS data management has been implemented systematically through the stages of data collection, document verification and validation, data input, licensing monitoring, archiving, and periodic evaluation. OSS data management contributes to improving regulatory compliance, transparency, accountability, and supporting management decision-making. Obstacles faced include dynamic regulatory changes, suboptimal coordination between units, and limited employee understanding of the OSS system. Thus, effective OSS data management can support better organizational governance and increase administrative efficiency at PT PLN Batam.

Keywords: Data Management, Online Single Submission (OSS), Organizational Governance, Good Corporate Governance, PT PLN Batam.

Abstrak

Pengelolaan data perizinan yang akurat dan terintegrasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel. PT PLN Batam memanfaatkan sistem *Online Single Submission* (OSS) sebagai media pengelolaan data perizinan untuk mendukung kepatuhan terhadap regulasi serta efektivitas administrasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan data OSS dalam mendukung tata kelola organisasi di PT PLN Batam. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data OSS, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data OSS telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan data, verifikasi dan validasi dokumen, input data, monitoring perizinan, pengarsipan, serta evaluasi berkala. Pengelolaan data OSS berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi, akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen. Kendala yang dihadapi meliputi perubahan regulasi yang dinamis, koordinasi antarunit yang belum optimal, dan keterbatasan pemahaman pegawai terhadap sistem OSS. Dengan demikian, pengelolaan data OSS yang efektif mampu mendukung tata kelola organisasi yang lebih baik serta meningkatkan efisiensi administrasi di PT PLN Batam.

Kata Kunci: Pengelolaan Data, *Online Single Submission* (OSS), Tata Kelola Organisasi, *Good Corporate Governance*, PT PLN Batam.

Copyright (c) 2026 Nurfadillah, Eki Darmawan

✉ Corresponding author: Nurfadillah

Email Address: nurfadillahd330@gmail.com (Jl. Raya Dompok, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau)

Received 13 June 2026, Accepted 29 June 2026, Published 14 July 2026

PENDAHULUAN

Pengelolaan data yang baik merupakan salah satu penerapan tata kelola organisasi yang Efektif. Menurut good corporate governance (GCG), organisasi juga mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kepentingan sistem informasi yang terintegritas menjadi instrumen yang penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas

responsibilitas, independensi, dan kewajiban dalam Pengelolaan organisasi. Pemanfaatan sistem OSS tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi perizinan, tetapi juga sebagai bagian dari Upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan (KNKG, 2021).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasional dan administrasi. Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan efisiensi kerja, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang baik (Good Corporate Governance). Menurut Darmawan (2018), keberhasilan implementasi e-government tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, kualitas sumber daya manusia, dan tata kelola yang mampu mendukung penerapan sistem digital secara efektif. Oleh karena itu, tata kelola organisasi yang baik memerlukan sistem pengelolaan data yang akurat, transparan, terintegrasi, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Pengelolaan data yang efektif menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan kualitas pelayanan organisasi (Laudon, 2022).

PT PLN Batam sebagai perusahaan penyedia tanah listrik di wilayah Batam dan sekitarnya, terus melakukan Inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas Pengelolaan administrasi. Salah satu Upaya yang dilakukan Adalah pemanfaatan sistem berbasis digital untuk mendukung proses Pengelolaan data dan informasi organisasi. Dalam pelaksanaannya, PT PLN Batam menggunakan sistem online single submission (OSS) sebagai sarana Pengelolaan data perizinan dan legitimasi usaha yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. OSS merupakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan kemudahan, transparansi, dan efisiensi dalam proses perizinan usaha (kementerian investasi/BKPM, 2023)

Pengelolaan data OSS memiliki peran yang sangat penting karena data yang tersimpan dalam sistem tersebut menjadi sumber informasi yang digunakan dalam berbagai proses administrasi dan pengambilan Keputusan organisasi. Data OSS yang lengkap, akurat, dan selalu diperbarui dapat membantu perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, mempermudah proses administrasi, serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik. Sebaliknya, apabila Pengelolaan data OSS tidak dilakukan secara optimal, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan pembaruan informasi, serta hambatan dalam proses pelaporan dan pengambilan Keputusan (Mulyani, 2023).

Disisi lain, perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan stakeholder. Penggunaan sistem OSS yang didukung oleh Pengelolaan data yang baik dapat membantu organisasi memperoleh informasi ,pengambilan Keputusan menjadi lebih cepat dan tepat. kemampuan organisasi mampu mengelola data secara Efektif juga menjadi indikator kesiapan perusahaan dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang.

Dalam praktiknya, Pengelolaan data OSS di lingkungan PT PLN Batam masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan validasi data, sinkronisasi

informasi antar unit kerja. Pembaruan data secara berkala, serta koordinasi dalam Pengelolaan dokumen pendukung yang diperlukan dalam sistem OSS. Kondisi ini dapat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan data OSS dalam mendukung tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi (sari & Nugroho,2022).

Selain itu, meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas organisasi menuntut perusahaan untuk memiliki sistem Pengelolaan data yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Data yang berkualitas akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas Pengawasan internal, pengendalian risiko, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan analisis yang mendalam mengenai bagaimana Pengelolaan data OSS dilaksanakan serta sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung tata kelola organisasi di PT PLN Batam.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam proses Pengelolaan data online singel submission (OSS) dalam mendukung tata kelola organisasi di PT PLN Batam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pendekatan mengenai pelaksanaan Pengelolaan data OSS, terhadap tata kelola organisasi. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN Batam provinsi kepulauan riau. Penelitian ini bertempat di batam center. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung, yang pada periode februari 2026- juni 2026. Selama periode tersebut peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses Pengelolaan data OSS, melakukan wawancara dengan pihak terkait, serta mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini.

Populasi dan sampel

Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan bukan sampel statistik melainkan informan penelitian. Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam Pengelolaan data OSS dan tata kelola administrasi di PT PLN Batam.

Sampel atau informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam Pengelolaan data OSS. Informan penelitian terdiri dari, Officer administrasi protokoler PT PLN Batam, Pegawai yang bertanggung jawab terhadap Pengelolaan data OSS, Pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan

Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari Pengelolaan OSS sebagai variable (X) dan tata kelola sebagai variabel dependen (Y). proses penginputan atau Pengelolaan data OSS mencakup seluruh proses pengumpulan, penginputan, penyimpanan, pemeliharaan, pembaruan, keamanan, serta pemanfaatan data yang terdapat sistem online single submission (OSS). Variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu pengamatan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga variabel tidak digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat melainkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan (Nugroho, N. A, dkk, 2023). Berdasarkan data penelitian dan legalitas perusahaan dikelola melalui sistem Online Single Submission (OSS), meliputi aspek akurasi, kelengkapan, integrasi, keamanan, dan kemudahan akses

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data (Jailani, M. S. (2023). Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pegawai PT PLN Batam dengan hasil observasi lapangan dan dokumen OSS yang tersedia. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipastikan konsisten dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, menginterpretasikan, dan menarik makna dari data yang telah diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Analisis data bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Rofiah, C., & Bungin, B, 2024).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola OSS di PT PLN Batam, diketahui bahwa proses pengelolaan data OSS diawali dengan pengumpulan data perizinan dari unit-unit terkait, seperti unit distribusi, pelayanan, dan pembangkitan. Data yang dikumpulkan meliputi legalitas perusahaan, kegiatan usaha, serta dokumen pendukung lainnya yang kemudian diverifikasi oleh Person In Charge (PIC) pada masing-masing unit sebelum diinput ke dalam sistem OSS. Hal ini menunjukkan bahwa PT PLN Batam telah menerapkan mekanisme pengelolaan data yang terstruktur untuk menjaga kualitas data perizinan perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan data OSS memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerapan tata kelola organisasi. Informan menjelaskan bahwa OSS mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) melalui peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi perizinan, kemudahan monitoring izin, serta pengurangan risiko hukum di masa mendatang. Selain itu, seluruh data perizinan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan pengawasan dan pengendalian administrasi perusahaan.

Meskipun demikian, PT PLN Batam masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan data OSS. Kendala utama yang ditemukan adalah perubahan regulasi OSS yang cukup dinamis, koordinasi antarunit yang belum optimal, serta ketidakseragaman dokumen yang dimiliki masing-masing unit kerja. Selain itu, rotasi pegawai dan perubahan PIC menyebabkan terjadinya kesenjangan pemahaman dalam penggunaan sistem OSS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia masih menjadi tantangan dalam implementasi OSS. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan collaborative governance dalam pengelolaan organisasi. Menurut Sarmadani, Adiputra, dan Rahmi (2025), keberhasilan penyelenggaraan kebijakan publik sangat dipengaruhi oleh koordinasi, kolaborasi, serta komunikasi yang efektif antaraktor dan antarunit organisasi sehingga tujuan kebijakan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Duri,dkk (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan OSS berbasis risiko mampu meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan melalui percepatan proses administrasi, penyederhanaan birokrasi, serta peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Penelitian ini menegaskan bahwa sistem OSS berperan penting dalam menciptakan tata kelola perizinan yang lebih efisien dan transparan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan pada OSS memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi OSS sangat dipengaruhi oleh kualitas data dan kemudahan akses informasi yang tersedia dalam sistem. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan data yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas sistem OSS (Abdullah,dkk,2024).

Untuk mengatasi kendala tersebut, PT PLN Batam melakukan berbagai upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan meliputi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berkala, penetapan PIC pada setiap unit kerja, monitoring dan evaluasi rutin, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan OSS. Selain itu, perusahaan juga bekerja sama dengan kementerian terkait untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap perkembangan regulasi OSS terbaru.

Berdasarkan hasil wawancara, jenis data yang dikelola dalam OSS mencakup Nomor Induk Berusaha (NIB), Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), perizinan berbasis risiko, profil perusahaan, lokasi usaha, dokumen lingkungan, serta data investasi perusahaan. Seluruh data tersebut menjadi dasar legalitas dan operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha di berbagai wilayah kerja PT PLN Batam. Pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi menunjukkan pentingnya OSS sebagai pusat data perizinan perusahaan.

Dalam menjaga kualitas data OSS, PT PLN Batam menerapkan mekanisme verifikasi dan validasi sebelum data diunggah ke sistem. Setiap dokumen diperiksa secara berlapis melalui proses cross-check dengan unit pemilik data. Selain itu, perusahaan menerapkan prinsip pemeriksaan berlapis (four eyes principle) untuk meminimalkan kesalahan input data. Dokumen pendukung juga disimpan sebagai evidence dan data cadangan guna mengantisipasi gangguan sistem atau risiko keamanan siber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan data OSS di PT PLN Batam dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan perizinan, pengumpulan dokumen, verifikasi dan validasi data, input dan pembaruan data, monitoring status perizinan, pengarsipan dokumen, serta evaluasi dan pelaporan berkala. Perusahaan juga melakukan pelaporan investasi secara berkala setiap tiga bulan melalui sistem OSS. Tahapan tersebut mencerminkan penerapan prinsip manajemen data yang sistematis dan berkelanjutan.

Menurut reza dan sri juni (2024), menemukan bahwa penerapan OSS-RBA telah berjalan efektif dalam mendukung pelayanan perizinan. Sistem OSS mampu mempermudah proses pengurusan izin usaha, mengurangi biaya administrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan gangguan jaringan internet yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan OSS.

Dalam meningkatkan keterbukaan informasi, mempercepat proses pelayanan, dan memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan perizinan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa digitalisasi melalui OSS dapat mengurangi praktik birokrasi yang tidak efisien serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. efisiensi tata kelola perizinan usaha dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa masih terdapat tantangan berupa ketidaksesuaian regulasi dan koordinasi antarinstansi yang memerlukan penyempurnaan kebijakan serta penguatan sistem pengelolaan data. penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan OSS dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kualitas data, serta kompetensi sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan data yang baik merupakan faktor utama dalam keberhasilan implementasi OSS (Muhammad Zefanka Fisyawal,dkk, 2025).

Digitalisasi melalui OSS terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi perusahaan. Informan menyatakan bahwa OSS mampu mempercepat proses perizinan, mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempermudah monitoring dan pelaporan, meningkatkan transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Seluruh proses dilakukan secara elektronik sehingga mengurangi ketergantungan pada prosedur manual yang memerlukan waktu lebih lama.

Dari aspek regulasi, pengelolaan data OSS di PT PLN Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih memerlukan penyempurnaan SOP internal yang secara khusus mengatur pengelolaan data OSS agar pelaksanaan perizinan dapat berjalan lebih konsisten dan terstandarisasi.

Data OSS digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen terkait kepatuhan regulasi, perpanjangan izin, penambahan izin baru, serta evaluasi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketersediaan data yang akurat memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara lebih aman karena seluruh aspek legalitas dan perizinan telah terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, OSS berperan sebagai instrumen penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel di PT PLN Batam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Data Online Single Submission (OSS) dalam Mendukung Tata Kelola Organisasi di PT PLN Batam, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data OSS telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan identifikasi kebutuhan perizinan, pengumpulan dokumen, verifikasi dan validasi data, input data ke dalam sistem OSS, monitoring status perizinan, pengarsipan dokumen, serta evaluasi dan pelaporan secara berkala. Proses tersebut menunjukkan bahwa PT PLN Batam telah menerapkan mekanisme pengelolaan data yang terstruktur untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi perizinan perusahaan.

Pengelolaan data OSS memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tata kelola organisasi di PT PLN Batam. Sistem OSS membantu perusahaan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi perizinan yang berlaku. Selain itu, integrasi data dalam satu sistem memudahkan proses pengawasan, monitoring, audit, serta pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan legalitas dan operasional perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan data OSS turut mendukung penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Meskipun demikian, pelaksanaan pengelolaan data OSS masih menghadapi beberapa kendala, antara lain perubahan regulasi yang dinamis, koordinasi antarunit kerja yang belum optimal, ketidakseragaman dokumen pendukung, serta keterbatasan pemahaman pegawai akibat rotasi personel dan pergantian Person In Charge (PIC). Kendala tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan data dan pemanfaatan sistem OSS dalam mendukung tata kelola organisasi.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, PT PLN Batam telah melakukan sejumlah upaya, seperti pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berkala, penunjukan PIC pada setiap unit kerja, monitoring dan evaluasi rutin, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta peningkatan koordinasi dengan instansi terkait. Upaya tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data OSS sehingga dapat mendukung tata kelola organisasi yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

REFERENSI

Abdullah, N. A., Mappedasse, M. Y., Lu'mu, Fathahillah, & Yasdin. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Pengguna Sistem Online Single Submission (OSS) Menggunakan Metode DeLone dan McLean. *Jurnal MediaTIK*, 5(3).

- Dewi, R., Priyanti, H., Aisyah, T., & Hasyem, M. (2025). Implementasi E-Government Berbasis Online Single Submission (OSS) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Digital. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 10(3).
- Duri, R., Hidayat, B. A., & Sinaga, R. D. (2024). Effectiveness of the Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA): Innovation in Licensing for Micro and Small Businesses in Urban Areas. *Matra Pembaruan*, 8(2), 103–116.
- Dwi Putri, N. A., & Darmawan, E. (2018). E-Readiness Provinsi Kepulauan Riau dalam Penerapan E-Government (Studi Terhadap Kepri Smart Province). *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 173–192. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v3i1.771>
- Kementerian Investasi/BKPM. (2023). Pedoman Pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem Online Single Submission (OSS). Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
- Khomeni, S. A., & Atmoko, A. W. (2025). Digital-Based Business Licensing Reform in Indonesia: An Analysis of The Online Single Submission (OSS) Policy. *Asian Journal of Social and Humanities*, 4(3).
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2021). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta: KNKG.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). New York: Pearson.
- Leonardi, & Tundjung. (2025). Reconstruction of Business Licensing Governance Through Online Single Submission (OSS) from the Perspective of Efficiency and Legal Certainty. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 20(4).
- Muhammad Reza El Fajri dan Sri Juni Woro Astuti (2024) yang berjudul Efektivitas Sistem Perizinan Online OSS-RBA terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik
- Muhammad Zefanka Fisyawal, Zulfina Adriani, dan Erwita Dewi (2025) dengan judul Penerapan Sistem Online Single Submission (OSS) dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Perizinan
- Mulyani, S. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Organisasi*. Bandung: Informatika.
- Nugroho, N. A., Muhammad, A. H., & Purwanto, A. (2023). Identifikasi Tata Kelola Data Menggunakan Framework COBIT 2019 Domain APO14. *JIPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*.
- Pamungkas, D. (2022). Indonesia Standar Risk Base Approach (ISRBA) sebagai Acuan dalam Kegiatan Berusaha di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5).
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2024). Analisis Data Kualitatif: Manual Data Analisis Prosedur. *Develop*, 8(1), 1–13.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2022). “Digitalisasi Administrasi dan Efektivitas Pengelolaan Data Organisasi di Era Transformasi Digital.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 112–124.

Sarmadani, Adiputra, Y. S., & Rahmi, K. (2025). Collaborative Governance pada Pemberantasan Peredaran Narkotika di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 2(3), 250–260. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i3.563>